

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 1. Perkembangan harga Kabupaten Konawe didasarkan pada informasi Dinas Koperindang yang dikeluarkan secara mingguan/bulanan
 2. Harga rata-rata komoditas Beras relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejala harga yang signifikan.
 3. Harga rata-rata komoditas relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 1. Komoditas Daging Ayam Ras Naik sebesar 3,47%, kenaikan diperkirakan akibat pasokan dari wilayah provinsi Sulawesi Selatan dan kurangnya permintaan dari konsumen
 2. Komoditas Cabai Besar menurun sebesar 18,28 penurunan diperkirakan akibat pasokan yang membludak dari berbagai wilayah dan kurangnya permintaan dari konsumen
 - Komoditas Cabe Rawit menurun sebesar 6,44 X%, penurunan diperkirakan akibat banyaknya pasokan yang tersedia dari berbagai wilayah
 1. Harga rata-rata komoditas Bawang relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 2. Komoditas Bawang Merah turun sebesar 37,47%, Menurun diperkirakan akibat menurun diperkirakan akibat banyaknya pasokan dari Luar Provinsi dan permintaan dari konsumen menurun
 3. Komoditas bawang putih turun sebesar 4,17%, menurun diperkirakan akibat banyaknya pasokan dari Luar Provinsi dan permintaan dari konsumen menurun

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2022 (Rp)	Rata-rata harga Agustus 2022 (Rp)	Rata-rata harga September 2022 (Rp)
1	Beras	10.500	10.000	10.000
2	Jagung	18.000	17.000	17.000
3	Bawang Merah	76.250	50.000	30.000
4	Bawang Putih	30.000	30.000	27.500
5	Cabai Besar	71.250	60.625	47.500
6	Cabai Rawit	51.875	53.125	45.000
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	Daging Ayam Ras	30.250	27.875	32.000
9	Telur Ayam Ras	28.250	28.875	32.500
10	Gula Pasir	15.625	15.000	16.000
11	Minyak Goreng	25.500	25.500	24.250

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak,
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.

Tingginya ketergantungan Kabupaten Konawe dengan daerah lain yakni Kota Makassar

4. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 5. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Rapat koordinasi yang di pimpin oleh Sekretaris Daerah yang diikuti oleh Beberapa Dinas terkait pada tanggal 12 September 2022
 2. Rapat koordinasi di pimpin oleh Sekretaris Daerah yang diikuti oleh Perkopinda, Beberapa Dinas terkait pada tanggal 19 September 2022
 3. Penyerahan bantuan Ternak Kambing sebanyak 20 ekor untuk Masyarakat Wilayah Kabupaten Konawe oleh Bupati Konawe pada tanggal 12 Agustus 2022 Tahap 2
 4. Penyerahan bantuan Bantuan Ternak Itik sebanyak 400 untuk masyarakat Wilayah Kabupaten Konawe oleh Bupati Konawe pada tanggal 20 Agustus 2022 Tahap 2
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
 2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Konawe.
 3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Konawe sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
 4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
 5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Konawe, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
 2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
 3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
 4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk
- 3.

meningkatkan produktivitas.

5. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan